

**EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY LEARNING*  
MELALUI TEKNIK “BARENDISTUP”  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN NOVEL  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 TUBAN**

**Euis Karnengsih**

SMPN 5 Tuban Jawa Timur

---

**Info Artikel**

**Sejarah artikel:**

Diterima  
April 2016  
Disetujui  
Mei 2016  
Dipublikasikan  
Juli 2016

**Kata Kunci :**

metode *discovery learning*, teknik Barendistup, pembelajaran menulis teks ulasan novel

**Keywords:**

effectiveness, *discovery learning* metod, Barendistup teknik, writing text, novel review.

---

**ABSTRAK**

Penggunaan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” dalam pembelajaran menulis teks ulasan novel dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, ekonomis, menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan novel bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks ulasan novel secara konvensional (tidak dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup”) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban. Bahkan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” selain bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan novel, juga bertujuan meningkatkan daya pikir dan daya kritis para siswa dalam menuangkan ide/gagasannya. Untuk itu, disarankan kepada guru bahasa Indonesia mencoba menerapkan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” dalam pembelajaran menulis teks ulasan novel.

---

**ABSTRACT**

The using of *discovery learning* metod through “Barendistup” teknik in learning writing text of novel review may present active learning, effective, creative, economical, attractive and fun so as to increase the motivation to learn and improve the ability to write novel review on the VIII grade students of SMP Negeri 5 Tuban. Based on the result, the learning writing text of novel review with *discovery learning* metod through “Barendistup” teknik is more effective than the learning writing text of novel review with outh *discovery learning* metod through “Barendistup” teknik in class VIII SMP Negeri 5 Tuban. Even the *discovery learning* metod through “Barendistup” teknik besides aims to improve the ability to write text of novel review, also aims to increase the power of critical thinking of the students in the ideas. To that end, it is advisable to Indonesian teachers try to apply *discovery learning* metod trouh “Barendistup” teknik in the learning writing text of novel review.

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks ulasan novel merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kompetensi tersebut termuat dalam Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 2013. Salah satu materi pembelajaran sastra yang termuat dalam silabus pembelajaran sastra kelas VIII SMP adalah menulis teks ulasan novel.

Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen perlu dikembangkan karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan menginterpretasi dan mengevaluasi secara terampil terhadap informasi atau objek yang diobservasi (Fisher 2007:10 dalam Depdiknas 2004). Selanjutnya Glaser (dalam Sumanto 2006) mengemukakan bahwa kemampuan dasar yang diperlukan dalam berpikir kritis adalah (a) mengenali masalah, (b) menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah, (c) mengumpulkan dan menyusun data yang diperlukan, (d) mengenal adanya hubungan yang logis antarmasalah, (e) menganalisis data, (e) menarik kesimpulan, dan (e) menggunakan bahasa yang tepat dan jelas, sehingga mampu menyakinkan gagasannya.

Dalam menulis teks ulasan cerpen diperlukan kemampuan berpikir kritis, mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat disertai bukti atau fakta agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan atau pendapat tersebut benar dan terbukti. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Moore dan Parker (dalam Priyatmi 2014)

bahwa dasar menulis teks ulasan cerpen adalah berpikir kritis dan logis.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan menulis teks ulasan cerpen, siswa mengalami kesulitan (a) memahami objek yang akan ditulis, (b) menyertakan bukti-bukti atau fakta-fakta untuk mendukung gagasannya, dan (c) dan menggunakan bahasa yang logis dan sistematis untuk meyakinkan gagasannya. Untuk mengatasi kesulitan semacam itu diperlukan metode dan teknik pembelajaran menulis teks ulasan cerpen, yakni metode *discovery learning* melalui teknik barendistup.

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Novel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel tidak dengan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban?

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan teori tentang metode *discovery learning* dengan teknik barendistup dan pembelajaran teks ulasan cerpen. Pembelajaran menulis dengan metode *discovery learning* melalui teknik

barendistup ini diadopsi dari pembelajaran inkuiri yang disesuaikan dengan pembelajaran berpendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) yang disarankan dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup sejalan dengan pembelajaran inkuiri yang meliputi kegiatan mengamati, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan (Muslich 2017). Pembelajaran menulis dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup juga sesuai dengan pembelajaran berpendekatan ilmiah yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (*inquiry*) dan *problem solving*. Tidak ada perbedaan yang prinsipil pada ketiga istilah ini. Pada *discovery learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *discovery learning* ialah bahwa pada *discovery learning* masalah yang dihadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru (Kemdikbud, 2014).

Tujuan penggunaan metode *Discovery Learning* atau penemuan yaitu untuk menemukan konsep, prinsip yang belum diketahui oleh peserta didik (Kemdikbud, 2014). Langkah-langkah metode *Discovery Learning* atau penemuan yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis,

pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik simpulan/Generalisasi (Kemdikbud, 2014). Sedangkan teknik Barendistup merupakan teknik pembelajaran yang inovatif yang berlandas tumpu pada pembelajaran saintifik dan konstruktivistik. Teknik ini dirancang untuk siswa menulis teks ulasan cerpen melalui tahap-tahap kegiatan. Melalui teknik pembelajaran ini, siswa memperoleh kesempatan dan keleluasaan belajar mengonstruksi sendiri pengetahuan melalui tahap-tahap menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *discovery learning*. Sesuai dengan namanya, Barendistup merupakan akronim dari Ba adalah Baca, ren adalah renungkan, dis adalah diskusikan, tu adalah tulis ulasan, dan p adalah publikasikan.

Dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan teknik barendistup terdapat kegiatan membaca (pemberian rangsangan dalam metode *discovery learning* dan pembelajaran berpendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013), merenungi (sesuai dengan kegiatan identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data dalam pembelajaran metode *discovery learning* dan kegiatan menalar dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013), mendiskusikan (sesuai dengan kegiatan identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data dalam pembelajaran metode *discovery learning* dan kegiatan menanya serta menalar dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013), menulis ulasan

(sesuai dengan kegiatan pembuktian, dan menarik simpulan/ Generalisasi dan kegiatan mencoba dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013, dan memublikasikan (sesuai dengan kegiatan pembuktian, dan menarik simpulan/ Generalisasi dan mengomunikasikan dalam pembelajaran dengan metode *discovery learning* dan pembelajaran berpendekatan ilmiah).

Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup ini juga sesuai dengan prinsip pembelajaran TANDUR yang dianjurkan dalam *Quantum Learning*. TANDUR merupakan akronim dari T = Tumbuhkan, berarti menumbuhkan minat dan motivasi para siswa untuk selalu mengikuti dan mengalami pembelajaran, sehingga benar-benar mengetahui manfaatnya; A= Alami berarti memberi mereka pengalaman belajar; N = Namai berarti memberi penamaan yang merupakan informasi, fakta, rumus, dan pemikiran; D = Demonstrasikan berarti menerapkan pengetahuan mereka dengan cara menunjukkan dan melakukan sesuatu; U = Ulangi berarti mengulangi untuk memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa "Aku tahu ini"; dan R = Rayakan berarti melaksanakan perayaan untuk menghargai usaha, ketekunan, dan kesuksesan (DePorter, 2003).

Sebagaimana dalam pembelajaran TANDUR yang berupaya menumbuhkan minat dan motivasi para siswa untuk mengikuti pembelajaran, pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup pun berupaya

menumbuhkan minat belajar siswa karena materinya disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kebutuhan para siswa. Pembelajaran TANDUR memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Demikian pula pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup memberikan pengalaman menulis bagi para siswa.

Model pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup perlu dikembangkan dalam penelitian ini karena sangat sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013, yakni pembelajaran berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Selain itu juga proses pembelajarannya menyangkut kegiatan mengamati, menalar, mengumpulkan data, mengolah, mencoba, mencipta, dan menyajikan.

Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* dan teknik barendistup memiliki keistimewaan dibandingkan dengan pembelajaran menulis konvensional yang cenderung bersifat kognitif, membosankan, dan kurang memberikan pengalaman belajar.

Keistimewaan pembelajaran menulis dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup

- relatif menyenangkan karena materi pembelajaran disesuaikan dengan minat, karakteristik, dan kebutuhan para siswa, sementara pembelajaran konvensional umumnya berpusat pada buku teks.
2. Siswa memperoleh pengalaman belajar menulis karena dalam komponen pembelajarannya ada kegiatan menuangkan gagasan.
  3. Siswa memperoleh pengetahuan tentang cara-cara menulis melalui kegiatan eksplorasi, bukan melalui kegiatan ceramah semu.
  4. Siswa memperoleh hasil pembelajaran menulis sebagai bukti hasil pembelajaran melalui kegiatan menulis ulasan dan memublikasikan.
  5. Siswa mengomunikasikan hasil pembelajaran kepada siswa lain melalui kegiatan memublikasikan.
  6. Pembelajaran metode *discovery learning* melalui teknik barendistup memberikan kemudahan belajar bagi para siswa karena dilakukan secara kooperatif; sementara pembelajaran konvensional dilakukan secara individual, sehingga tidak ada sumbang saran dari teman-temannya.

Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup perlu dikembangkan dalam penelitian ini karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Berdasarkan pengamatan banyak kaum terpelajar mampu mengkritisi permasalahan, tetapi tidak dapat bertindak secara logis dan sistematis. Misalnya mengatasi

permasalahan dengan bertindak secara anarkhis. Dengan demikian, melalui pembelajaran menulis teks ulasan cerpen metode *discovery learning* dan teknik barendistup diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis yang merupakan bagian dari pembangunan karakter.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen (*true experimental design*). Jenis penelitian eksperimen ini dianggap baik karena selain kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) diamati, juga ada kelompok lain (kelompok kontrol) yang ikut diamati (Sugiyono, 2006:85). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tuban pada saat proses pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban Tahun Pelajaran 2015/2016 yang bersifat homogen.

Dengan teknik random sampling diperoleh sampel eksperimen siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Tuban. Sedangkan sampel kontrolnya adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Tuban. Siswa kelas VIII B sebagai sampel eksperimen dalam pembelajaran menulis teks ulasan novel menggunakan metode *discovery learning* dengan teknik Barendistup. Sementara siswa kelas VIII C sebagai sampel kontrol dalam pembelajarannya tidak menggunakan metode *discovery learning* dengan teknik Barendistup.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik tes. Teknik tes untuk mengumpulkan data

tentang hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban. Teknik tes untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel tidak dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes, dan alat dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pretes pada siswa kelas VIII C (sampel eksperimen) dan siswa kelas VIII A (sampel kontrol) untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks ulasan novel.
- 2) Melaksanakan pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode pembelajaran *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada siswa kelas VIII C.
- 3) Melaksanakan pembelajaran menulis teks ulasan novel tanpa menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada siswa kelas VIII A.
- 4) Melaksanakan postes pada siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII C.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini. Teknik analisis

data kualitatif ini juga dilakukan untuk mendeskripsikan permasalahan dan proses pembelajaran teks ulasan novel. Dengan teknik analisis data kualitatif juga dapat diketahui peningkatan minat menulis teks ulasan novel. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dilakukan pada akhir pembelajaran menulis teks ulasan novel setelah diberikan tes menulis teks ulasan novel. Penulis akan mengukur kemampuan menulis teks ulasan novel, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan novel siswa.

Data penelitian ini dianalisis dengan program *IBM SPSS Version 19* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Analisis Uji t dan z hasil pretes kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pretes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol;
- 2) Analisis uji Wilcoxon kelas eksperimen untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pretes dan postes kelas eksperimen;
- 3) Analisis Uji Wilcoxon kelas kontrol untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pretes dan postes kelas kontrol;
- 4) Analisis Uji z hasil postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil postes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup”

lebih efektif dari pada Hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* tanpa melalui teknik “Barendistup” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban adalah sebagai berikut. Hasil pembelajaran menulis teks ulasan

novel dengan metode *discovery learning* tanpa melalui teknik “Barendistup” pada kelas VIIIB mendapatkan nilai rata-rata 68,78 dan pada kelas VIIC mendapatkan nilai rata-rata 80,06. Hasil analisis data secara lengkap disajikan pada tabel 1.

**TABEL 1** Tabel Persiapan Analisis Data

DENGAN STRATEGI BARENDISTUP				TANPA STRATEGI BARENDISTUP			
KODE SISWA	NILAI	$X_1$	$X_1^2$	KODE SISWA	NILAI	$X_2$	$X_2^2$
ANP	80	0	0	ADIT	60	-9	81
AS	76	-4	16	AHM	65	-4	16
AH	75	-5	25	SYAIF	67	-2	4
AFAK	78	-2	4	AZIZ	70	1	1
AP	77	-3	9	BAHTI	66	-3	9
ANS	80	0	0	CAND	65	-4	16
AAN	85	5	25	DYAH	72	3	9
AGN	75	-5	25	FENTI	75	6	36
CNZ	75	-5	25	FIFIN	65	-4	16
DF	80	0	0	GRAIT	75	6	36
DPM	80	0	0	HANA	74	5	25
DIL	80	0	0	HANU	73	4	16
DIM	76	-4	16	HUSNA	71	2	4
FAD	77	-3	9	IMAM	67	-2	4
FIT	80	0	0	ISTIQ	70	1	1
GAN	85	5	25	JAB	65	-4	16
GHEN	80	0	0	KHOIR	70	1	1
IFLA	80	0	0	LUTF	74	5	25
LAIL	85	5	25	MELL	70	1	1
MOCH	75	-5	25	MIRA	73	4	16
NES	80	0	0	FELIX	60	-9	81
HISY	76	-4	16	NIZHAR	67	-2	4
ROF	77	-3	9	FARIS	60	-9	81
NIL	85	5	25	ZASULI	70	1	1
NOV	78	-2	4	ROFI	74	5	25
QOM	80	0	0	NABIL	73	4	16
REZ	85	5	25	NIA	72	3	9
RIC	80	0	0	NOVI	60	-9	81
SIT	95	15	225	PANDH	70	1	1
TEG	77	-3	9	RECK	65	-4	16
TRI	80	0	0	SAFIR	74	5	25
TYAS	80	0	0	SALW	72	3	9
WAH	85	5	25	SHOF	75	6	36
WID	80	0	0	SYAIL	70	1	1

YUW	80	0	0	YOG	67	-2	4
ZAK	85	5	25	YUS	60	-9	81
<b>JUMLAH</b>	<b>2882</b>	<b>1</b>	<b>592</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>2476</b>	<b>-12</b>	<b>814</b>

Perhitungan statistic dengan t-test (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan *mean* (Nilai Rata-rata) dari Kelompok Eksperimen (Siswa Kelas VIII C) dan Kelompok Pembanding (Siswa Kelas VIII B) dengan Rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{\sum X1^2 + \sum X2^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{80 - 69}{\sqrt{\frac{592 + 814}{36(36-1)}}}$$

$$t = \frac{11}{\sqrt{\frac{1406}{1260}}} = \frac{11}{\sqrt{1,12}} = \frac{11}{1,06} = 10,38$$

$$db = N - 1 = 36 - 1 = 35$$

Bila dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% (taraf kesalahannya) dengan db (derajat kebebasan) = 35 diperoleh t tabel 2,68 maka t hitung (10,38) > t tabel (2,68). Demikian pula bila dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 1% dengan db = 35 diperoleh t tabel 2,42 maka t hitung (10,38) > t tabel (2,42). Dengan demikian, hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" lebih efektif daripada hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* tanpa melalui teknik "Barendistup" pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban.

## PENUTUP

Hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup"

lebih efektif daripada hasil pembelajaran menulis teks ulasan novel dengan metode *discovery learning* tanpa melalui teknik "Barendistup" pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, penulis perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut .

1. Metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" merupakan metode dan teknik inovatif dalam pembelajaran menulis teks ulasan novel bukan hanya mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan novel, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan novel siswa. Bahkan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" selain bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan novel, juga bertujuan meningkatkan daya pikir dan daya kritis para siswa dalam menuangkan ide/gagasannya. Untuk itu, disarankan kepada guru bahasa Indonesia mencoba menerapkan metode *discovery learning* melalui teknik "Barendistup" dalam pembelajaran menulis teks ulasan novel.
2. Teknik Barendistup merupakan salah satu teknik pembelajaran inovatif yang berlandas tumpu pada pendekatan konstruktivistik dan pendekatan Saintifik. Teknik ini dirancang untuk

memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan, maka guru harus mampu memfasilitasi siswa agar semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. Dengan menerapkan metode *Discovery Learning* melalui Teknik Barendistup pada pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dirasakan mudah dan menyenangkan, sesuai dengan potensi, karakteristik, perkembangan, dan kebutuhan peserta didik serta dapat menanamkan karakter yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2004. *Laporan Penilaian Hasil Belajar, Peraturan Dirjen Dikdasmen No.506/C/Kep/PP/2004, tanggal 11 Nopember 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon & Sarah Singer Nourie. 2003. *Quantum Teaching*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Kemendikbud.2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik dan Model-model Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik.
- Muslich, Masnur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.